

**Relevansi Informasi Nilai Wajar Aset Tetap dan Properti Investasi -
Studi Empiris pada Badan Usaha yang Terdaftar di BEI Periode
2008-2013**

Tiffani Clarabella Juwono

Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya

tiffanijuwono@gmail.com

Yie Ke Feliana

Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya

yiekefeliana@staff.ubaya.ac.id

ABSTRAK

Standar akuntansi keuangan di Indonesia saat ini mengadopsi *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Karakteristik utama laporan keuangan berbasis IFRS adalah dominasi penggunaan nilai wajar untuk penilaian. Penggunaan nilai wajar untuk penilaian diunggulkan dalam hal meningkatkan relevansi informasi yang disajikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan nilai wajar pada aset tetap dan properti investasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan perusahaan, yang diproksikan dengan relevansi informasi akuntansi terhadap informasi pasar, berupa harga saham dan return saham perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan metode pengukuran nilai wajar terhadap aset tetap berupa tanah, peralatan, bangunan dan mesin memiliki relevansi informasi. Selain itu, penelitian ini menunjukkan pengukuran nilai wajar terhadap properti investasi tidak memiliki relevansi nilai terhadap harga saham dan return saham. Hasil penelitian ini menyarankan penggunaan nilai wajar hanya relevan untuk informasi tertentu bagi investor di Indonesia.

Kata kunci: IFRS, nilai wajar, aset tetap, properti investasi, relevansi nilai.

ABSTRACT

Indonesia financial accounting standards has adopted International Financial Reporting Standards (IFRS). Fair value measurement is dominant in IFRS. The fair value measurement is argued more value relevant than historical cost. The purpose of this study is to examine the effect of the application of fair value to fixed assets and/or investment property on the quality of corporate financial reporting information, which is proxied by response coefficient to market information, i.e stock prices and stock returns. The results showed the fair value measurement for fixed assets, i.e. land, equipment, building, and machine are value relevant to investor. While, fair value measurement of investment property has no value relevance to market.

Keywords: IFRS, fair value, fixed assets, investment property, value relevance.

PENDAHULUAN

Akuntansi memegang peranan penting dalam dunia bisnis di seluruh negara. Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu produk akuntansi yang menjadi jendela bagi pengguna untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Pada era globalisasi ini, pengguna laporan keuangan tersebar di seluruh dunia dan standar akuntansi yang berbeda pada tiap negara dapat menjadi halangan. IFRS dibutuhkan dengan tujuan untuk menyajikan informasi yang dapat diperbandingkan antar negara (Kim, 2013).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai bagian dari *International Federation of Accounting Community* (IFAC) juga ikut melakukan transisi standar akuntansi ke IFRS. Sebelum mengacu pada IFRS, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia mengacu pada US *General Accepted Accounting Principles* (US GAAP). Perbedaan mendasar antara kedua standar terletak pada penggunaan basis penilaian atas komponen laporan keuangan, yaitu IFRS banyak mengadopsi nilai wajar, sedangkan standar akuntansi Indonesia yang lama banyak menggunakan penilaian berbasis biaya historis (*historical cost*) (Kadir, 2012). Komponen laporan keuangan yang diperbolehkan untuk diukur dengan menggunakan nilai wajar adalah aset tetap dan properti investasi (PSAK 16 dan PSAK 13).

Tujuan penelitian eksplanatori ini adalah untuk mengetahui apakah pengukuran nilai wajar aset tetap dan investasi properti memiliki relevansi nilai bagi pasar.

LANDASAN TEORI, KAJIAN EMPIRIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Landasan Teori

Berdasarkan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan/KDPPLK (IAI, 2015) salah satu kualitas utama informasi akuntansi adalah relevan. Relevan yang dimaksud adalah “dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi pengguna masa lalu” (KDPPLK paragraf 26, IAI, 2014).

Pengguna laporan keuangan adalah banyak pihak, namun fokus utamanya adalah investor (KDPPLK paragraf 10, IAI, 2014). Asumsinya adalah dengan memenuhi kebutuhan informasi investor juga akan memenuhi sebagian besar kebutuhan pengguna lain. Oleh karena kedua hal tersebut diatas, maka banyak penelitian mengembangkan pengukuran kualitas informasi akuntansi dengan menggunakan atribut relevansi nilai terhadap investor (Barth, 1991; Barth *et al.*, 1996; Eccher *et al.*, 1996). Berdasarkan analisis Holthausen dan Watts (2001), 54 penelitian menggunakan relevansi nilai untuk menguji suatu komponen laporan keuangan sebagai masukan kepada dewan standar akuntansi keuangan.

Nilai wajar (PSAK 68, IAI, 2014) adalah harga yang diterima atas penjualan aset atau pembayaran untuk mentransfer liabilitas dalam transaksi antar pihak yang berkepentingan pada tanggal pengukuran. Nilai wajar ini ditentukan berdasarkan 3 tingkatan, yaitu mengacu harga pasar aktif pada tingkat 1. Jika tidak terdapat pasar aktif, maka menggunakan nilai input yang dapat diobservasi pada tingkat 2. Jika tidak terdapat input yang dapat diobservasi, maka menggunakan input yang dikembangkan oleh internal perusahaan. Jadi nilai wajar ini dikembangkan berdasarkan sudut pandang harga pasar (*exit price*)

Pengukuran nilai wajar ini merupakan pilihan yang diberikan dalam pengukuran aset tetap dan properti investasi setelah saat perolehan, selain biaya

historis dikurangi akumulasi penyusutan (PSAK 16 dan PSAK 13, IAI, 2014). Pada aset tetap pengukuran nilai wajar dilakukan melalui proses revaluasi.

Kajian Empiris

Beberapa penelitian terdahulu mempelajari pengukuran nilai wajar terkait penerapan IFRS. Hasil penelitian terdahulu ini tidak konsisten. Muller, Riedl dan Sellhorn (2011) melakukan penelitian terkait efek penerapan nilai wajar atas properti investasi terhadap tingkat asimetri informasi dalam perusahaan properti di Eropa. Hasilnya adalah penerapan akuntansi nilai wajar pada properti investasi dapat mengurangi, namun tidak mengeliminasi asimetri informasi antar investor. Herrmann, Saudagaran dan Thomas (2006) melakukan penilaian terkait kualitas informasi dari segi kualitatif dan hasilnya adalah kepastian informasi dari laporan keuangan yang menggunakan dasar pengukuran nilai wajar lebih tinggi daripada yang menggunakan dasar pengukuran biaya historis. Khurana dan Kim (2003) dalam penelitiannya membandingkan relevansi antara pengukuran aset tetap dengan biaya historis dan nilai wajar pada *bank holding companies*. Hasilnya, relevansi nilai dari pengukuran biaya historis lebih tinggi daripada pengukuran nilai wajar, didukung dengan tingkat transparansi informasi yang lebih tinggi.

Pengembangan Hipotesis

Pengukuran aset tetap dan properti investasi dengan menggunakan nilai wajar memberikan informasi yang lebih relevan dibandingkan dengan biaya historis. Relevansi meningkat disebabkan nilai wajar menggunakan data terbaru untuk menyesuaikan penilaian atas aset tetap atau properti investasi, sedangkan biaya historis tidak disesuaikan kembali setelah perolehan aset tetap atau properti investasi. Nilai wajar ini merupakan nilai jual aset tersebut di pasar aktif, sehingga semua pihak dapat melihatnya. Walau dalam beberapa kasus harga pasar sulit ditentukan dikarenakan aset tetap atau properti investasi yang unik, sehingga pengukuran nilai wajar menggunakan tingkatan yang lebih rendah. Berdasarkan argumen tersebut, penelitian membuat hipotesis sebagai berikut.

H_1 : Penerapan nilai wajar pada aset tetap relevan terhadap informasi pasar.

H_{1a} : Penerapan nilai wajar pada aset tetap relevan terhadap harga saham.

H_{1b} : Penerapan nilai wajar pada aset tetap relevan terhadap *return* saham.

H_2 : Penerapan nilai wajar pada properti investasi relevan terhadap informasi pasar.

H_{2a}: Penerapan nilai wajar pada properti investasi relevan terhadap harga saham.

H_{2b}: Penerapan nilai wajar pada properti investasi relevan terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan *hypothesis testing study* yang bertujuan untuk menguji hipotesis yaitu relevansi antara penerapan nilai wajar pada aset tetap dan properti investasi terhadap harga saham dan *return* saham sebagai proksi informasi pasar yang mewakili kualitas informasi akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di BEI antara tahun 2008-2013.

Target dan Karakteristik Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan keuangan antara tahun 2008 hingga tahun 2013.

Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability – purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini antara lain: (1) perusahaan terdaftar di BEI yang berdiri sebelum tahun 2013 dan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit antara tahun 2008 hingga 2013; (2) Diantara tahun 2011 hingga 2013 perusahaan pernah menggunakan metode pengukuran nilai wajar pada aset tetap dan/atau properti investasi; (3) Perlakuan revaluasi pada aset tetap dan/atau properti investasi bukan dikarenakan adanya kuasi reorganisasi pada periode bersangkutan; (4) Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan memuat data-data yang dibutuhkan sebagai variabel dalam penelitian ini.

Pengukuran dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini digunakan enam persamaan untuk menganalisis pengaruh penggunaan nilai wajar pada aset tetap dan properti investasi pada kualitas informasi akuntansi. Variabel yang digunakan dalam persamaan regresi tersebut terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

Variabel Dependens

Terdapat dua variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini:

- $P_{i,t}$: *Price* (harga) saham yang digunakan merupakan harga saham penutupan yang telah disesuaikan (*adjusted closed price*) pada tanggal 31 Maret (tiga bulan setelah tanggal tutup buku periode berjalan) atau tanggal terdekat setelahnya.
- $R_{i,t}$: *Return* saham didapatkan dengan membagi harga saham penutupan dengan rumus $(P_{i,t} / P_{i,t-1}) - 1$ dimana $P_{i,t}$ merupakan harga saham penutupan pada periode terkait dan $P_{i,t-1}$ merupakan harga saham penutupan pada satu periode sebelumnya.

Variabel Independen

Variabel independen pada persamaan dengan variabel dependen harga saham dalam penelitian ini adalah:

- *Net Income per Share (NIPS_{i,t})*: Laba bersih per saham di perusahaan i saat tahun t
- *Shareholder Equity Adjusted per Share (SHEAJPS_{i,t})*: nilai buku ekuitas pemegang saham per lembar saham setelah disesuaikan dengan nilai aset tetap dan/atau properti investasi di perusahaan i saat tahun t
- *Fixed Assets Total per Share (FATOTPS_{i,t})*: total nilai buku aset tetap per lembar saham di perusahaan i saat tahun t
- *Land per Share (LPS_{i,t})*: nilai buku tanah per lembar saham di perusahaan i saat tahun t
- *Building per Share (BPS_{i,t})*: nilai buku bangunan per lembar saham di perusahaan i saat tahun t
- *Machine per Share (MPS_{i,t})*: nilai buku mesin per lembar saham di perusahaan i saat tahun t
- *Equipment per Share (EPS_{i,t})*: nilai buku peralatan selain mesin per lembar saham di perusahaan i saat tahun t
- *Other Fixed Assets per Share (OPS_{i,t})*: nilai buku aset tetap selain tanah, bangunan, mesin dan peralatan selain mesin per lembar saham di perusahaan i saat tahun t
- *Investment Property per Share (IPS_{i,t})* : nilai buku properti investasi per lembar saham di perusahaan i saat tahun t
- *Dummy Fixed Assets (DF_{i,t})*: bernilai 0 jika perusahaan i pada tahun t menggunakan metode biaya historis dalam penilaian seluruh komponen aset tetap

dan bernilai 1 jika perusahaan menggunakan metode nilai wajar untuk setidaknya salah satu komponen aset tetap

- *Dummy Investment Properties (DI_{i,t})*: bernilai 0 jika perusahaan i pada tahun t menggunakan metode biaya historis dan bernilai 1 jika perusahaan menggunakan metode nilai wajar untuk penilaian properti investasi
- *Dummy Land (DL_{i,t})*: bernilai 0 jika perusahaan i pada tahun t menggunakan metode biaya historis dan bernilai 1 jika perusahaan menggunakan metode nilai wajar untuk penilaian tanah
- *Dummy Building (DB_{i,t})*: bernilai 0 jika perusahaan i pada tahun t menggunakan metode biaya historis dan bernilai 1 jika perusahaan menggunakan metode nilai wajar untuk penilaian bangunan
- *Dummy Machine (DM_{i,t})*: bernilai 0 jika perusahaan i pada tahun t menggunakan metode biaya historis dan bernilai 1 jika perusahaan menggunakan metode nilai wajar untuk penilaian mesin
- *Dummy Equipment (DE_{i,t})*: bernilai 0 jika perusahaan i pada tahun t menggunakan metode biaya historis dan bernilai 1 jika perusahaan menggunakan metode nilai wajar untuk peralatan selain mesin
- *D.FATOTPS_{i,t}*: nilai total aset tetap pada saat menggunakan nilai wajar
- *D.LPS_{i,t}*: nilai tanah pada saat menggunakan nilai wajar
- *D.BPS_{i,t}*: nilai bangunan pada saat menggunakan nilai wajar
- *D.MPS_{i,t}*: nilai mesin pada saat menggunakan nilai wajar
- *D.EPS_{i,t}*: nilai peralatan selain mesin pada saat menggunakan nilai wajar
- *D.IPS_{i,t}*: nilai properti investasi pada saat menggunakan nilai wajar

Variabel independen pada persamaan dengan variabel dependen *return saham* dalam penelitian ini adalah:

- $\Delta NIPS_{i,t}$: selisih laba bersih per saham antara periode t dengan periode $t-1$ di perusahaan i
- $\Delta SHEAJPS_{i,t}$: selisih nilai buku ekuitas yang telah disesuaikan per lembar saham antara periode t dengan periode $t-1$ di perusahaan i
- $\Delta FATOTPS_{i,t}$: selisih total nilai buku aset tetap per lembar saham antara periode t dengan periode $t-1$ di perusahaan i

- $\Delta LPS_{i,t}$: selisih nilai buku tanah per lembar saham antara periode t dengan periode $t-1$ di perusahaan i
- $\Delta BPS_{i,t}$: selisih nilai buku bangunan per lembar saham antara periode t dengan periode $t-1$ di perusahaan i
- $\Delta MPS_{i,t}$: selisih nilai buku mesin per lembar saham antara periode t dengan periode $t-1$ di perusahaan i
- $\Delta EPS_{i,t}$: selisih nilai buku peralatan selain mesin per lembar saham antara periode t dengan periode $t-1$ di perusahaan i
- $\Delta OPS_{i,t}$: selisih nilai buku aset tetap selain tanah, bangunan, mesin dan peralatan selain mesin per lembar saham antara periode t dengan periode $t-1$ di perusahaan i
- $\Delta IPS_{i,t}$: selisih nilai buku properti investasi per lembar saham antara periode t dengan periode $t-1$ di perusahaan i
- $DF_{i,t}$, $DI_{i,t}$, $DL_{i,t}$, $DB_{i,t}$, $DM_{i,t}$, $DE_{i,t}$, $D.\Delta FATOTPS_{i,t}$, $D.\Delta LPS_{i,t}$, $D.\Delta BPS_{i,t}$, $D.\Delta MPS_{i,t}$, $D.\Delta EPS_{i,t}$, $D.\Delta IPS_{i,t}$ sebagaimana di definisikan di bagian atas.

Metode Analisis Data

Untuk menguji validitas data agar terbebas dari masalah regresi, maka dilakukan beberapa pengujian yang terdiri dari:

- Uji asumsi klasik: uji normalitas (*Kolmogorov Smirnov*), uji heteroskardastisitas (*Glejser*), uji multikolinearitas (*Variance Inflation Factor*), uji autokorelasi (*Durbin Watson test*)
- Analisis Koefisien Determinasi: Analisis koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.
- Uji simultanF : Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel independen.
- Uji parsial (*t-test*): Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh setiap variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel independen.

Rancangan uji hipotesis dalam penelitian ini adalah berupa uji regresi linear berganda menggunakan koefisien determinasi (R^2), uji simultan (*F-test*) dan uji parsial (*t-test*).

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- $P_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 NIPS_{i,t} + \beta_2 SHEAJPS_{i,t} + \beta_3 FATOTPS_{i,t} + \beta_4 DF_{i,t} + \beta_5 D.FATOTPS_{i,t}$
+ $\varepsilon_{i,t}$ (1)
 - $P_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 NIPS_{i,t} + \beta_2 SHEAJPS_{i,t} + \beta_3 LPS_{i,t} + \beta_4 BPS_{i,t} + \beta_5 MPS_{i,t} + \beta_6 EPS_{i,t}$
+ $\beta_7 OPS_{i,t} + \beta_8 DL_{i,t} + \beta_9 DB_{i,t} + \beta_{10} DM_{i,t} + \beta_{11} DE_{i,t} + \beta_{12} D.LPS_{i,t} + \beta_{13} D.BPS_{i,t} +$
 $\beta_{14} D.MPS_{i,t} + \beta_{15} D.EPS_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$ (2)
 - $R_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 \Delta NIPS_{i,t} + \beta_2 \Delta SHEAJPS_{i,t} + \beta_3 \Delta FATOTPS_{i,t} + \beta_4 DF_{i,t} +$
 $\beta_5 D.\Delta FATOTPS_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$ (3)
 - $R_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 \Delta NIPS_{i,t} + \beta_2 \Delta SHEAJPS_{i,t} + \beta_3 \Delta LPS_{i,t} + \beta_4 \Delta BPS_{i,t} + \beta_5 \Delta MPS_{i,t} +$
 $\beta_6 \Delta EPS_{i,t} + \beta_7 \Delta OPS_{i,t} + \beta_8 DL_{i,t} + \beta_9 DB_{i,t} + \beta_{10} DM_{i,t} + \beta_{11} DE_{i,t} + \beta_{12} D.\Delta LPS_{i,t} +$
 $\beta_{13} D.\Delta BPS_{i,t} + \beta_{14} D.\Delta MPS_{i,t} + \beta_{15} D.\Delta EPS_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$ (4)
 - $P_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 NIPS_{i,t} + \beta_2 SHEAJPS_{i,t} + \beta_3 IPS_{i,t} + \beta_4 DI_{i,t} + \beta_5 D.IPS_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$ (5)
 - $R_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 \Delta NIPS_{i,t} + \beta_2 \Delta SHEAJPS_{i,t} + \beta_3 \Delta IPS_{i,t} + \beta_4 DI_{i,t} + \beta_5 D.\Delta IPS_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$ (6)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Untuk mengusahakan tercapainya residual data yang berdistribusi normal, peneliti telah mengeluarkan sejumlah data *outlier* pada beberapa persamaan sehingga total data sampel yang digunakan untuk masing-masing persamaan regresi (1), (2), (3), (4), (5) dan (6) secara berturut-turut adalah sebanyak 65, 67, 71, 72, 72 dan 74 *firm year*. Dari keenam persamaan regresi, terdapat tiga persamaan dengan residual data yang tidak berdistribusi normal meskipun data *outlier* telah dikeluarkan. yaitu persamaan regresi (1), (4) dan (5) dengan nilai signifikansi pada pengujian *Kolmogorov Smirnov* kurang dari 0,05.

Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa persamaan regresi (1) dan (5) mengalami masalah heteroskedastisitas, sedangkan persamaan lainnya tidak mengalami permasalahan heteroskedastisitas. Ghozali (2009) menyatakan bahwa permasalahan heteroskedastisitas bisa jadi timbul karena terdapat data *outlier*. Peneliti telah mengusahakan hal tersebut dengan menghapus data

outlier pada persamaan regresi (1) dan (5) ini namun tetap tidak menyelesaikan permasalahan heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Seluruh persamaan dalam penelitian ini memiliki masalah terkait multikolinearitas. Ghazali (2009) menyatakan bahwa masalah multikolinearitas dapat diselesaikan dengan mengeluarkan satu atau lebih variabel independen yang memiliki korelasi tinggi dalam suatu model. Peneliti tidak dapat mengusahakan hal tersebut karena seluruh variabel yang digunakan dalam persamaan regresi pada penelitian ini merupakan variabel kontrol yang dibutuhkan dalam penelitian. Namun Ghazali (2009) menyatakan bahwa jika tujuan analisis regresi adalah prediksi atau peramalan seperti halnya pada penelitian ini, maka multikolinearitas bukanlah masalah yang serius sehingga permasalahan multikolinearitas ini dapat ditoleransi.

Analisis Koefisien Determinasi

Hasil pengujian persamaan regresi (1), (2), dan (5) secara berturut-turut menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,719, 0,933 dan 0,344. Hal ini berarti bahwa variabel independen pada persamaan regresi (1), (2), dan (5) mampu menjelaskan variasi variabel dependen secara berturut-turut sebesar 71,9%, 93,3%, dan 34,4%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil pengujian persamaan regresi (3), (4) dan (6) menunjukkan nilai koefisien determinasi negatif yaitu masing-masing sebesar -0,052, -0,004 dan -0,027 yang berarti bahwa variabel independen pada ketiga persamaan tersebut sama sekali tidak mampu menjelaskan variasi variabel dependen pada ketiga persamaan regresi tersebut.

Uji Simultan (F-test)

Hasil pengujian persamaan regresi (1), (2) dan (5) menunjukkan nilai sig. sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama seluruh variabel independen dalam persamaan regresi (1), (2) dan (5) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Price*. Untuk hasil pengujian persamaan regresi (3), (4) dan (6) menunjukkan nilai sig. sebesar 0,907; 0,488 dan 0,717 yang mana lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama

seluruh variabel independen dalam persamaan regresi (1), (2) dan (5) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return*.

Uji Parsial (*t-test*)

Tabel 1 menunjukkan hasil uji parsial (*t-test*) pada persamaan regresi (1). Dari tabel tersebut diketahui bahwa *NIPS*, *FATOTPS* dan *D.FATOTPS* memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Price*.

Tabel 2 menunjukkan hasil uji parsial pada persamaan regresi (2). Pada persamaan regresi (2), *SHEAJPS*, *LPS*, *BPS*, *MPS*, *EPS*, *DM*, *D.LPS*, *D.BPS*, *D.MPS* dan *D.EPS* memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Price*.

Tabel 3 menunjukkan hasil pengujian parsial persamaan regresi (3). Pada persamaan regresi (3), tidak ada satupun variabel independen baik $\Delta NIPS$, $\Delta SHEAJPS$, $\Delta FATOTPS$, DF maupun $D.\Delta FATOTPS$ yang memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05. Hal ini berarti tidak ada satupun variabel independen pada persamaan regresi (3) yang berpengaruh signifikan terhadap *Return*.

Tabel 4 menunjukkan hasil uji parsial persamaan regresi (4). Pada persamaan regresi (4), ΔLPS , ΔBPS , $D.\Delta LPS$ dan $D.\Delta BPS$ memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return*. Adanya beberapa variabel independen yang berpengaruh signifikan ini tidak konsisten dengan hasil pengujian simultan (uji F) yang menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return*. Hasil yang tidak konsisten ini disebabkan karena gabungan pengaruh variabel lain dalam persamaan regresi (4) yang tidak signifikan lebih dominan ketika seluruh variabel diuji secara simultan, sehingga menghilangkan pengaruh signifikan parsial dari keempat variabel tersebut.

Tabel 5 menunjukkan hasil pengujian parsial pada persamaan regresi (5). Pada persamaan regresi (5), *NIPS* dan *SHEAJPS* memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Price*.

Tabel 6 menunjukkan hasil pengujian parsial pada persamaan regresi (6). Pada persamaan regresi (6), tidak ada satupun variabel independen baik $\Delta NIPS$, $\Delta SHEAJPS$, ΔIPS , DI maupun $D.\Delta IPS$ yang memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05. Hal ini berarti tidak ada satupun variabel independen pada persamaan regresi (6) yang berpengaruh signifikan terhadap *Return*.

Keputusan terkait diterima atau ditolaknya hipotesis 1 (H_{1a} dan H_{1b}) dapat dilihat dari analisis hasil pengujian persamaan regresi (1), (2), (3) dan (4). Sedangkan untuk hipotesis 2 (H_{2a} dan H_{2b}) dilihat dari analisis hasil pengujian persamaan regresi (5) dan (6). Perlu diketahui bahwa komponen yang diperhatikan dalam menganalisis hasil penelitian dan menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis adalah komponen persamaan regresi yang mengandung variabel *dummy* (*D*) karena variabel-variabel tersebut yang secara langsung menggambarkan hubungan penggunaan nilai wajar aset tetap maupun properti investasi terhadap harga saham dan *return* saham. Hubungan tersebut sebagai proksi relevansi informasi akuntansi terhadap informasi pasar. Variabel tersebut hanya akan memiliki nilai jika suatu badan usaha menggunakan metode nilai wajar, tidak seperti variabel lainnya yang tetap memiliki nilai meskipun badan usaha tersebut menggunakan metode biaya dalam laporan keuangan.

Dalam pembahasan selanjutnya, peneliti hanya menyoroti hasil analisis persamaan regresi (1), (2) dan (5). Dari hasil pengujian pada persamaan regresi (3), (4) dan (6) dapat dilihat bahwa koefisien determinasi bernilai negatif yang mana menggambarkan bahwa variabel independen pada persamaan-persamaan tersebut tidak mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Pada uji simultan (*F-test*) juga tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Mempertimbangkan hal-hal tersebut, maka peneliti tidak akan membahas lebih lanjut terkait hasil pengujian persamaan regresi (3), (4) dan (6) karena hasil pengujian persamaan tersebut tidak menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara penerapan nilai wajar dengan *return* saham sebagai proksi informasi pasar dan mewakili kualitas informasi laporan keuangan yang mana menjadi topik utama dalam penelitian ini. Tidak adanya pengaruh signifikan ini menyebabkan H_{2a} dan H_{2b} secara langsung ditolak.

Hasil analisis dari persamaan regresi (1) menunjukkan bahwa komponen-komponen dalam persamaan tersebut secara bersamaan (simultan) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Begitu pula ketika diuji secara parsial, *D.FATOTPS* dari persamaan regresi (1) berpengaruh signifikan positif terhadap *Price* (harga saham) perusahaan. Dari sini maka dapat dinyatakan bahwa penerapan nilai wajar terhadap aset tetap relevan dengan harga saham perusahaan.

Hasil analisis persamaan regresi (2) menunjukkan bahwa komponen-komponen dalam persamaan tersebut secara bersamaan (simultan) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Begitu pula ketika diuji secara parsial, *D.LPS*, *D.BPS*, *D.MPS* serta *D.EPS* berpengaruh signifikan terhadap *Price* (harga saham) perusahaan. *D.LPS* dan *D.EPS* memiliki hubungan signifikan positif dengan *Price*, sedangkan *D.BPS* dan *D.MPS* memiliki hubungan signifikan negatif. Dari hasil pengujian persamaan regresi (1) dan (2) tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa penerapan nilai wajar atas aset tetap, baik tanah, bangunan, mesin dan peralatan relevan terhadap harga saham perusahaan sehingga H_{1a} diterima.

Hasil analisis persamaan regresi (5) menunjukkan bahwa jika komponen-komponen dalam persamaan regresi (5) diuji secara bersamaan, maka berpengaruh signifikan terhadap *Price* (harga saham) perusahaan. Begitu pula ketika diuji secara parsial, terdapat dua komponen yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham yaitu *NIPS* dan *SHEAJPS*. Namun hubungan signifikan dengan *NIPS* dan *SHEAJPS* tersebut tidak menggambarkan hubungan antara penggunaan metode nilai wajar dalam properti investasi terhadap *Price*. Dari hasil analisis pengujian ini, maka dapat dinyatakan bahwa penerapan nilai wajar pada properti investasi tidak relevan terhadap harga saham karena *D.IPS* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga H_{2a} ditolak.

Hasil analisis terkait penerapan nilai wajar terhadap aset tetap yang berpengaruh positif atau relevan terhadap kualitas informasi selaras dengan penelitian Herrmann, Saudagar dan Thomas (2006). Penerapan nilai wajar pada aset tetap memberikan informasi dengan kualitas yang lebih unggul dibandingkan dengan laporan keuangan yang menyajikan nilai aset tetap dengan menggunakan metode biaya historis. Penggunaan nilai wajar pada properti investasi tidak memiliki relevansi bagi pasar, dibandingkan dengan biaya historis. Hal ini kemungkinan

disebabkan properti investasi memiliki karakteristik yang unik dan dipakai untuk menghasilkan pendapatan, sehingga penggunaan nilai wajar tidak lebih relevan dibandingkan dengan biaya historis. Untuk aset yang unik, maka penggunaan nilai wajar lebih besar keandalan informasinya daripada relevansi disebabkan sulit didapatkan informasi harga pasar aktif aset yang sama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap persamaan regresi dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa hanya hipotesis H_{1a} yang diterima yaitu penerapan nilai wajar pada aset tetap relevan terhadap harga saham. Hasil ini tetap konsisten jika diuji per komponen aset tetap, yaitu tanah, bangunan, peralatan dan mesin. Namun penerapan nilai wajar pada properti investasi tidak memiliki relevansi terhadap pasar.

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya antara lain: penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dengan mengambil sampel tidak hanya dari negara Indonesia melainkan negara lain yang telah lama mewajibkan penggunaan metode nilai wajar sehingga sampel yang diteliti cukup banyak dan dapat meningkatkan akurasi hasil penelitian. Selain itu penggunaan nilai wajar ini dapat diukur dengan proksi yang lain dalam menilai kerbermanfaatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akman, Nazh H., 2011, “The Effect of IFRS Adoption on Financial Disclosure: Does Culture Still Play A Role?”, *American International Journal of Contemporary Research*, Vol. 1, No. 1, pp. 6-17
- Barth, M.E., 1991, “Relative measurement errors among alternative pension asset and liability measures”, *The Accounting Review*, 66, 433–463.
- Barth, M.E., Beaver, W.H., Landsman, W., 1996, “Value relevance of banks’ fair value disclosures under SFAS No. 107”, *The Accounting Review*, 71, 513–537.
- Benston, George J., 2006, “Fair Value Accounting: A Cautionary Tale from Enron”, *Journal of Accounting and Public Policy*, Vol. 25, pp. 465-484
- Eccher, E.A., Ramesh, K., Thiagarajan, S.R., 1996, “Fair value disclosures by bank holding companies”, *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 22, pp. 79–117.

Ghozali, Imam, 2009, *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Herrmann, Don, Saudagar, Shahrokh M. and Thomas, Wayne B., 2006, "The Quality of Fair Value Measures for Property, Plant and Equipment" *Accounting Forum* 30

Holthausen, Robert W., dan Ross L. Watts, 2001, "The relevance of the value-relevance literature for financial accounting standard setting", *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 31, pp. 3-75

Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia, 1994, *PSAK 13 Akuntansi untuk Investasi*. Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2007, *PSAK 13 Properti Investasi*. Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2011, *PSAK 13 Properti Investasi*. Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia, 1994, *PSAK 16 Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain*, Jakarta

Ikatan Akuntan Indonesia, 2007, *PSAK 16 Aset Tetap*, Jakarta

Ikatan Akuntan Indonesia, 2011, *PSAK 16 Aset Tetap*. Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2014, *PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar*, Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2014, *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Januari 2015*, Jakarta.

Kadir, 2012,"Analisis Pengaruh Penerapan IFRS Mengenai Investment Property Terhadap Pengakuan Laba Perusahaan', *Jurnal Spread*, Vol. 2, No. 2, pp. 107-116.

Khurana, Inder K. and Kim, Myung S., 2003, "Relative Value Relevance of Historical Cost vs Fair Value: Evidence From Bank Holding Companies", *Journal of Accounting and Public Policy*, 22, pp. 19-42

Kim, Jeong Y., 2013, "The Effect of Adopting K-IFRS on Financial Reports-Case Study with KT&G", *International Journal of Multimedia and Ubiquitous Engineering*, Vol. 8, No. 2, pp. 205-212

Liao, Yi-Ping, 2013, "The Impact of Fair Value Accounting on The Relevance of Capital Adequacy Ratio: Evidence from Taiwan", *Managerial Finance*, Vol. 39, No. 2, pp. 133-154

Li, Jing and Kyu, ParkSang, 2010, “The Role of Fair Value Accounting for Investment in Securities: Evidences from the Chinese Stock Exchange Market”, *Scientific Research.iBusiness*, pp. 409-414

Muchlis, Saiful, 2011, “Harmonisasi Standar Akuntansi Internasional dan Dampak Penerapan dari Adopsi Penuh IFRS Terhadap PSAK”, *Assets*, Vol.1 No.2, pp. 191-206

Muller, Karl A., Riedl, Edward J. and Sellhorn, Thorsten, 2011, *Mandatory Fair Value Accounting and Information Asymmetry: Evidence from the European Real Estate Industry*, Cambridge, United States: Harvard Business School

Nugroho, Bhuono A., 2005, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistika Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Rfaah, Tamer M., 2014, “The Impact of Fair Value Application for Financial Instrumentson Financial Stock Returns (Empirical Study on Emerging Amman Stock Exchange)”, *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, Vol.5, No.9, pp. 193-205

Sahut, Jean M., Boulérne, Sandrine and Teulon, Frederic, 2011, “Do IFRS Provide Better Information About Intangibles in Europe”, *Review of Accounting and Finance*, Vol.10, No.3, pp. 267-290

LAMPIRAN

Tabel I Hasil Uji Parsial (t-test) Persamaan Regresi (1)

	B	Sig.
1 (Constant)	208,219	0,033
NIPS	1,110	0,000
SHEAJPS	-0,010	0,857
FATOTPS	-0,243	0,003
DF	216,890	0,130
D.FATOTPS	0,168	0,013

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Tabel II Hasil Uji Parsial (*t-test*) Persamaan Regresi (2)

		B	Sig.
1	(Constant)	185,997	0,000
	NIPS	0,113	0,457
	SHEAJPS	0,145	0,003
	LPS	-4,824	0,003
	BPS	3,025	0,029
	MPS	0,418	0,009
	EPS	1,055	0,000
	OPS	0,317	0,128
	DL	-1,138	0,992
	DB	-12,344	0,935
	DM	3485,509	0,000
	DE	-53,259	0,711
	D.LPS	4,531	0,003
	D.BPS	-2,708	0,047
	D.MPS	-2,410	0,003
	D.EPS	24,331	0,000

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Tabel III Hasil Uji Parsial (*t-test*) Persamaan Regresi (3)

		B	Sig.
1	(Constant)	0,303	0,010
	Δ NIPS	0,000	0,608
	Δ SHEAJPS	0,000042	0,650
	Δ FATOTPS	0,000	0,322
	DF	0,020	0,903
	D. Δ FATOTPS	0,000	0,342

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Tabel IV Hasil Uji Parsial (*t-test*) Persamaan Regresi (4)

		B	Sig.
1	(Constant)	0,472	0,002
	Δ NIPS	0,000	0,391
	Δ SHEAJPS	0,000	0,076
	Δ LPS	0,012	0,019
	Δ BPS	-0,011	0,036
	Δ MPS	0,000	0,705
	Δ EPS	-0,0000075	0,993
	Δ OPS	0,000	0,598
	DL	-0,372	0,186
	DB	0,169	0,604
	DM	-0,283	0,506
	DE	-0,196	0,612
	D.Δ LPS	-0,011	0,020
	D.Δ BPS	0,011	0,032
	D.Δ MPS	0,000	0,873
	D.Δ EPS	0,029	0,169

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Tabel V Hasil Uji Parsial (*t-test*) Persamaan Regresi (5)

		B	Sig.
1	(Constant)	121,448	0,907
	NIPS	-2,250	0,034
	SHEAJPS	1,036	0,000
	IPS	-3,636	0,900
	DI	363,759	0,753
	D.IPS	5,965	0,837

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Tabel VI Hasil Uji Parsial (*t-test*)Persamaan Regresi (6)

	B	Sig.
1 (Constant)	0,240	0,231
Δ NIPS	-0,000058	0,911
Δ SHEAJPS	0,000048	0,741
DI	0,231	0,303
D.Δ IPS	0,000	0,726

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS



UNIVERSITAS
KRISTEN
MARANATHA



SEMINAR
NASIONAL
CALL FOR
PAPER

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

PELUANG INDONESIA DALAM PERSAINGAN EKONOMI KREATIF GLOBAL

**"SINERGI ANTARA PEMERINTAH, UNIVERSITAS, DAN PELAKU USAHA
DALAM RANGKA MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF DI INDONESIA"**

PROCEEDING

BANDUNG, 11 - 13 MEI 2015



ISBN 978-979-19940-4-0

Jl. Prof. drg. Surya Sumantri No. 65
Bandung 40164, Jawa Barat - Indonesia
Phone: +62 22 201 2186 | Ext. 1542
Fax: +62 22 201 7625
Email: semnascfp.feukm@gmail.com
Website: semnasfe.maranatha.edu



SEMINAR NASIONAL

&

CALL FOR PAPER

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

PROCEEDING

CALL FOR PAPER

**PELUANG INDONESIA DALAM PERSAINGAN
EKONOMI KREATIF GLOBAL**

**“Sinergi antara Pemerintah, Universitas, dan
Pelaku Usaha dalam Rangka Meningkatkan
Ekonomi Kreatif di Indonesia”**

BANDUNG, 11 - 13 MEI 2015

ISBN 978-979-19940-4-0

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
"PELUANG INDONESIA DALAM PERSAINGAN EKONOMI KREATIF
GLOBAL: SINERGI ANTARA PEMERINTAH, UNIVERSITAS, DAN
PELAKU USAHA, DALAM RANGKA MENINGKATKAN EKONOMI
KREATIF DI INDONESIA"

11 – 13 Mei 2015

Grha Widya Maranatha Lantai 12 Universitas Kristen Maranatha
Hotel Grand Aquila Bandung

Editor:

Meily Margaretha, S.E., M.Ed.
Christine Dwi K.S., S.E., M.Si., Ak., CA.
Aurora Angela, S.E., M.Si.
Sri Zaniarti, S.E., M.M.

Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha
Jl. Prof. drg. Surya Sumantri No. 65
Bandung 40164, Jawa Barat – Indonesia
Phone: +62 22 2012186 | Ext. 1542
Fax: +62 22 201 7625
Email: semnascfp.feukm@gmail.com
Website: semnasfe.maranatha.edu

SEMINAR NASIONAL & *CALL FOR PAPER*
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
“PELUANG INDONESIA DALAM PERSAINGAN EKONOMI KREATIF
GLOBALE: SINERGI ANTARA PEMERINTAH, UNIVERSITAS, DAN
PELAHKU USAHA, DALAM RANGKA MENINGKATKAN EKONOMI
KREATIF DI INDONESIA”

ISBN : 978-979-19940-4-0

Diterbitkan oleh:

Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha
Jl. Prof. drg. Surya Sumantri No. 65
Bandung 40164, Jawa Barat – Indonesia
Phone: +62 22 2012186 | Ext. 1542
Fax: +62 22 201 7625
Email: semnascfp.feukm@gmail.com
Website: semnasfe.maranatha.edu

**SEMINAR NASIONAL DAN *CALL FOR PAPER*
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KRISTEN
MARANATHA**

**“PELUANG INDONESIA DALAM PERSAINGAN EKONOMI
KREATIF GLOBAL”**

SUSUNAN KEPEMIMPINAN

Penanggungjawab:	Dekan Fakultas Ekonomi
Penasehat:	Ketua Jurusan Akuntansi & Manajemen
Ketua Panitia:	Ana Mariana, S.E., M.Si.
Sekretaris:	Verani Carolina, S.E., M.Ak., Ak., CA.
Bendahara:	Oktavianti, S.E., M.S.Ak., Ak., CA.
Bagian Acara:	Meyliana, S.E., M.Si., Ak., CA. Lidya Agustina, S.E., M.Si., Ak., CA.
Bagian Konsumsi & Akomodasi:	Ariesya Aprillia, S.E., M.Si. Yolla Margaretha, S.E., M.M.
Bagian Dana Usaha & Dokumentasi:	Andhi Sukma, S.E., M.M. Peter, S.E., M.T.
Bagian Perlengkapan & Transportasi:	Rony Setiawan, S.E., M.M. Henky Lisan Suwarno, S.E., M.Si.
Bagian Kesekretariatan & CFP & Publikasi:	Meily Margaretha, S.E., M.Ed. Sri Zaniarti, S.E., M.M. Christine Dwi K.S., S.E., M.Si., Ak., CA. Aurora Angela, S.E., M.Si. Ardian Hoppin Sitompul, S.H. Siska Febrianti Emmanuel Febiano Sigit Bayu Pambudy, S.E.

DAFTAR REVIEWER

NAMA REVIEWER	ASAL INSTITUSI
Prof. Dr. Marcellia Susan, S.E.,M.T.	Universitas Kristen Maranatha
Prof. Dr. Wilson Bangun, S.E.,M.Si.	Universitas Kristen Maranatha
Dr. Amy Nurbasari, S.E.,M.P.	Universitas Kristen Maranatha
Dr. Mathius Tandiontong, S.E., M.M.,Ak.	Universitas Kristen Maranatha
Dr. Ratna Widjastuti, S.E., M.T.	Universitas Kristen Maranatha
Dr. Benny Budiawan T, S.E.,M.M.	Universitas Kristen Maranatha
Dr. M. Sienly Veronica, S.E.,M.M.	Universitas Kristen Maranatha
Dr. Juju Hamdani, S.E., M.M.	Universitas Kristen Maranatha
Dr. Yusuf Osman R., M.M.	Universitas Kristen Maranatha
Dr. Timbul H. Simanjuntak, S.E., M.A.	Universitas Kristen Maranatha
Zaini Zainuddin, Ph.D.	Universitas Kristen Maranatha
Dr. Ir. Evo S. Hariandja, M.M.	Institut Teknologi Bandung
Hary Febriansyah, Ph.D.	Institut Teknologi Bandung
Dr. A Gima Sugiaman, S.E., M.P	Politeknik Negeri Bandung
Dr. Iyus Wiadi, M.P.A.	Universitas Paramadina
Dr. Adang Widjana, M.M.	Universitas Widyatama
Dr. Hj. Nunuy Nur Afiah, S.E., M.Si., Ak.	Universitas Padjadjaran
Hilda Leilani Masniarita Pohan, Ph.D.	Universitas Parahyangan

DAFTAR PESERTA SEMINAR NASIONAL DAN *CALL FOR PAPER*
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
“PELUANG INDONESIA DALAM PERSAINGAN EKONOMI KREATIF
GLOBAL”

1.	STIE Harapan Bangsa	Bandung
2.	STIE Pengembangan Bisnis dan Manajemen	Jakarta
3.	Universitas Balikpapan	Balikpapan
4.	Universitas Bhayangkara Jaya	Jakarta
5.	Universitas Bunda Mulia	Jakarta
6.	Universitas Ciputra Surabaya	Surabaya
7.	Universitas Dhyana Pura Bali	Bali
8.	Universitas Diponegoro	Semarang
9.	Universitas HKBP Nommensen Medan	Medan
10.	Universitas Indonesia	Jakarta
11.	Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta
12.	Universitas Jember	Jember
13.	Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya	Jakarta
14.	Universitas Katolik Parahyangan	Bandung
15.	Universitas Katolik Widya Mandala	Surabaya
16.	Universitas Kristen Maranatha	Bandung
17.	<i>Universitas Mataram</i>	Mataram
18.	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Surakarta
19.	Universitas Mulawarman	Samarinda
20.	Universitas Negeri Padang	Padang
21.	Universitas Sebelas Maret Surakarta	Surakarta
22.	Universitas Sumatera Utara	Medan
23.	Universitas Surabaya	Surabaya
24.	Universitas Tarumanagara	Jakarta
25.	Universitas Telkom	Bandung
26.	Universitas Widyatama	Bandung

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iv
Susunan Kepanitiaan	v
Daftar <i>Reviewer</i>	vi
Daftar Peserta Seminar	vii
Susunan Acara	viii
Jadwal Presentasi <i>Call for Paper</i>	ix
Daftar Isi	x
MEMPREDIKSI MASA DEPAN PERUSAHAAN KELUARGA MENGGUNAKAN MATRIKS DAYA TARIK INDUSTRI <i>Achmad Sobirin, Andiana Rosid</i>	1
PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN BIAYA MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN : STUDI PADA PERUSAHAAN LQ 45 DI BEI <i>Agam Erabhakti Wijaya, Sutrisno</i>	2
ANALISIS PERKEMBANGAN REGULASI BAGI AKUNTAN MAUPUN AUDITOR SEBAGAI DAMPAK DARI KASUS-KASUS KECURANGAN MENURUT ACFE DI INDONESIA <i>Agung Mersia Mahendradata, Fidelis Arastyo Andono</i>	3
ANALISIS KOMPARATIF PENERIMAAN PAJAK SEBELUM DAN SESUDAH DITERAPKANNYA PPH FINAL BERDASARKAN PP NO. 46 TAHUN 2013 DI KPP PRATAMA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR <i>Agustin Liela Manu, Julians C. Riwoe, Hanryono</i>	4
PENGARUH <i>PROMOTIONAL MIX</i> TERHADAP <i>BRAND AWARENESS</i> PADA PRODUK HONDA BEAT <i>Ardiyanto Wijaya, Agus Aribowo</i>	5
PERILAKU KEWIRAUSAHAAN PADA WIRUSAHAWAN DI BIDANG KULINER DI WILAYAH DKI JAKARTA <i>Aristo Surya Gunawan, Ati Cahayani</i>	6

PENGARUH KESESUAIAN HARGA-KUALITAS, EFEK SOSIAL, LOYALITAS MEREK, DAN MASALAH ETIKA TERHADAP MINAT BELI PRODUK TAS BERMEREK MEWAH TIRUAN

Arum Tridiastiti, Albari 7

TINJAUAN KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN YANG MENENTUKAN KESUKSESAN USAHA DI BIDANG KULINER (STUDI KASUS PADA WIRAUSAHAWAN MUDA ALUMNI PRODI ADMINISTRASI BISNIS FIABIKOM-UAJ)

Ati Cahayani, Aristo Surya Gunawan 8

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA REKSA DANA SAHAM, REKSA DANA PENDAPATAN TETAP, DAN REKSA DANA CAMPURAN PERIODE 2011-2013

Betariko Ari Muthi, Nurfauziah 9

ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Butet Wulan Trifina 10

DAMPAK MARKET MAVEN TERHADAP PERILAKU PEMBELIAN KONSUMEN

Cen Lu 11

PENGARUH LUAS, KEDALAMAN DAN KECEPATAN DARI PEMBELAJARAN ORGANISASI TERHADAP KEWIRAUSAHAAN DALAM PERUSAHAAN KELUARGA

David Hartanto. S, Franky Slamet 12

REAKSI ASIMETRI ATAS SINYAL BELI DAN JUAL ANALISIS TEKNIS: PENGUJIAN BIAS KONFIRMASI SEBELUM PENGUMUMAN LABA

Dedhy Sulistiawan 13

INFLUENCE AT WORK, MOTIVATION AND ABILITY TO EMPLOYEE JOB SATISFACTION OF SECRETARIAT OF KABUPATEN PENAJEM PASER UTARA

Didik Hadiyatno 14

ANALISIS DISTRIBUSI LABA DALAM AKUNTANSI SYARIAH UNTUK MENCAPIAI PRINSIP KEADILAN PADA PT.BANK MUAMALAT INDONESIA,TBK

Dwi Susilowaty, Hj. Nina Indriastuty 15

PERAN KEUNGGULAN KOMPETITIF DALAM MEMEDIASI HUBUNGAN ANTARA <i>SUPPLY CHAIN FLEXIBILITY</i> DAN KINERJA PERUSAHAAN (Studi pada Industri Makanan Bakpia Pathok, Yogyakarta) <i>Eldi Ferdian, Siti Nursyamsiah</i>	16
ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN (BANK CENTRAL ASIA, BANK CENTURY, BANK CIMB NIAGA, BANK ICB BUMIPUTERA INDONESIA, DAN BANK IFI PERIODE TAHUN 2001 – 2009) <i>Erly Fransiska</i>	17
PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENGATASI ANTITESIS JUMLAH UMKM DAN TINGKAT KEMISKINAN DI TASIKMALAYA <i>Ferey Herman</i>	18
PROSES, TOLOK UKUR, DAN METODE PENGUKURAN KINERJA START-UP BUSINESS: PERSPEKTIF FASILITATOR PADA PENDIDIKAN ENTREPRENEURSHIP <i>Fransica Desiana Pranatasari, Wirawan EDR</i>	19
<i>SOFT ELEMENTS</i> DALAM 7'S MC KINSEY DAN NILAI BERSAMA PADA PERUSAHAAN SARUNG TANGAN <i>Friska Sipayung</i>	20
IMPORTANCE AND PERFORMANCE ANALYSIS (STUDI PADA TATA USAHA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA) <i>Gerry Gunawan, Ariesya Aprillia</i>	21
KINERJA KOMITMEN DAN KONTIJENSI SERTA KEMAMPULABAAN BANK CAMPURAN DI INDONESIA <i>Hari Sakarno, Dyah Ratna Sari</i>	22
ATRIBUT HOTEL DAN HOTEL RATING REVIEW MENURUT ELECTRONIC WORD of MOUTH (E-WOM) PADA WEBSITE PENYEDIA INFORMASI PERJALANAN <i>Hermilia Tulusita, Michael Christian</i>	23
MEMULATAN KOLABORASI JEJARING PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA BISNIS (STUDI PADA INDUSTRI KREATIF DI INDONESIA) <i>Ilma Pratiayanti</i>	24

PENGARUH PERILAKU KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT KOBEXINDO TRACTORS CABANG BALIKPAPAN <i>Ika Makherta Sutadji.....</i>	25
PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM EKONOMI KREATIF PADA IKM PENGOLAH PRODUK PIJAR DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT <i>Intan Rakhmawati, Santi Nururly, Muhammad Ilhamuddin, Siti Sofiyah, Sri Erny Mulyani.....</i>	26
ALTERNATIF PENERAPAN <i>INTEGRATED REPORTING</i> DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING KOMPETENSI PROFESI AKUNTAN DI INDONESIA <i>Inugrah Ratia Pratiwi, Hanryono</i>	27
FENOMENOLOGIS JURUSITA PAJAK DI KABUPATEN LOMBOK BARAT <i>Isnawati</i>	28
MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF DI INDONESIA GUNA MEMENANGKAN PERSAINGAN GLOBAL <i>Jenny M Simanjuntak</i>	29
STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN KEPADA PELANGGAN PITZA HUT PASAR FESTIVAL JAKARTA SELATAN <i>John Tampil Purba</i>	30
ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI DENGAN PT. BANK MANDIRI, TBK <i>Kholida Fela Sifah, Sri Mulyati</i>	31
APAKAH EKSEKUTIF WANITA DAN KEBERAGAMAN GENDER BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA KEUANGAN? <i>Liliani Sugianto, Felizia Arni Rudiawarni</i>	32
PENGARUH KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN TURIS DAN NIAT PERILAKU DI MASA DEPAN STUDI KASUS PADA OBYEK WISATA CANDI PRAMBANAN <i>Lusitania Maretasari, Budi Astuti</i>	33
TINGKAT EFEKTIVITAS SINERGI KEUANGAN ANTARA PEMERINTAH, UNIVERSITAS DAN PELAKU USAHA PADA INDUSTRI KERAMIK DI KECAMATAN PLERED KABUPATEN PURWAKARTA BANDUNG <i>Mentiana Sibarani</i>	34

PERAN INSTITUSI PENDIDIKAN DALAM PENINGKATAN <i>GREEN CONCERN</i> (Studi Kasus pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya dalam Membentuk Kepedulian Mahasiswa terhadap Lingkungan) <i>Metalia Santoso, Dianne Frisko</i>	35
PENGARUH <i>PERSONALITY TRAITS</i> DAN KARAKTERISTIK PEKERJAAN TERHADAP KOMITEN ORGANISASI DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA PT MURAH MERIAH YOGYAKARTA) <i>Minang Putra Pratama, Suhartini</i>	36
PENGARUH FAKTOR PENEMPATAN DAN JOB ANALYSIS TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT LEIGHTON CONTRACTORS DI BALIKPAPAN <i>Misna Ariani</i>	37
ANALISIS PENGARUH MARKETING MIX TERHADAP MINAT BELI ULANG BISNIS KULINER MODEL GEROBAKAN DI YOGYAKARTA: STUDI KASUS PADA WARUNG GEROBAK CAPPUCINO CINCAU “CAPCINTA” <i>Murwanto Sigit, Hafis Adi Yoga Purnama</i>	38
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI PENGECEL DALAM KEPUTUSAN MENYEWA COUNTER DI GALERIA MALL <i>Nina Indriastuty</i>	39
ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA ADMINISTRASI BISNIS MENDAFTAR DI INSTITUSI PENDIDIKAN TINGGI SWASTA <i>Novia Indah Lestari, Kristina Sisilia</i>	40
ORENTASI LAYANAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA BINANGUN KABUPATEN KULON PROGO <i>Nursya'bani Purnama</i>	41
IMPLEMENTASI PERANAN PEMERINTAH, UNIVERSITAS, DAN PELAKU USAHA MIKRO DI PERKAMPUNGAN BUDAYA BETAWI SETU BABAKAN DALAM RANGKA PELESTARIAN DAN PENGEMBANGAN WISATA BERBASIS BUDAYA LOKAL SEBAGAI BAGIAN DARI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN DAN EKONOMI KREATIF GLOBAL <i>Nurman Agus Perdanaputra Pinia, Heru Prasadja, Suharsono</i>	42

EKONOMI KREATIF DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI ASIA
TENGGARA

Omas Bulan Samosir 43

KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN DIMENSI
KEWIRAUSAHAAN NASABAH PEREMPUAN BANK SAMPAH RESIK
BECIK SEMARANG - JAWA TENGAH

Pradewi Iedarwati 44

ANALISIS KEBIJAKAN DAN PENGELOLAAN PASIR GALIAN C
TERHADAP PERUBAHAN STRUKTUR SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT KELURAHAN TERITIP KECAMATAN BALIKPAPAN
TIMUR

Pudjiati 45

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Purwo Atmojo 46

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL YANG PALING BAIK?
(SEBUAH KAJIAN PUSTAKA)

Regi Sanjaya 47

ANALISIS DAMPAK PUBLIKASI OPINI AUDIT WAJAR TANPA
PENGECUALIAN DENGAN PARAGRAF PENJELAS (WTP-PP) DAN
OPINI AUDIT WAJAR DENGAN PENGECUALIAN (WDP) TERHADAP
ABNORMAL RETURN SAHAM

Rina Trisnawati, Norma Wibawati 48

PRILAKU KREDIT KONSUMSI BANK DI INDONESIA DITENGAH
KRISIS KEUANGAN GLOBAL

Rizky Yudaruddin 49

KONSEKUensi PERSEPSI *JOB INSECURITY* KARYAWAN BANK
SEKTOR PUBLIK DI BANDUNG

Rony Setiawan 50

EVALUASI PENGGUNAAN RUANGAN BANGUNAN UNTUK
MENGOPTIMALKAN UTILISASINYA PADA PEMAKAIAN GEDUNG
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PAKUAN

Rorim Panday 51

STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK DAN BUDAYA INOVASI DALAM PENINGKATAN PROFITABILITAS <i>Rosemarie Sutjiati Njotoprajitno</i>	52
PEMASARAN DALAM KEMITRAAN BISNIS (PERSPEKTIF MANAJER) <i>Salma Fauziyyah, Hari Sukarno</i>	53
PENGENDALIAN DIRI AKUNTAN DAN PENGARUHNYA KEPADA KEKHAWATIRAN PERSEPSIAN MELALUI RESIKO PERSEPSIAN AKUNTAN DALAM SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK <i>Shinta Permata Sari, Ajeng Permata Septyadarri, Erma Setiawati</i>	54
FAKTOR – FAKTOR YANG MEMBENTUK MINAT PEMBELIAN PRODUK HIJAU <i>Soemarjati Tjokroamidjojo, Ign. Sri Seventi, Anastasia Riani S</i>	55
ASPEK PENTING DALAM KEBERHASILAN PROYEK BISNIS: STUDI NARATIF DI PENDIDIKAN ENTREPRENEURSHIP <i>Sri Nathasya Br Sitepu, Wirawan ED Radiano</i>	56
PENGARUH SUKU BUNGA DALAM NEGERI TERHADAP TOTAL INVESTASI INDONESIA SEBAGAI UPAYA MERESPON PERSAINGAN INDONESIA DALAM ERA GLOBALISASI <i>Sugiartiningsih</i>	57
KEBIJAKAN MANAJEMEN DAN KINERJA PERBANKAN STUDI KASUS BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI INDONESIA <i>Sutrisno</i>	58
RELEVANSI INFORMASI NILAI WAJAR ASET TETAP DAN PROPERTI INVESTASI - STUDI EMPIRIS PADA BADAN USAHA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2008-2013 <i>Tifiani Clarabella Juwono, Yie Ke Feliana</i>	59
PENGARUH KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP KINERJA UKM DI SURABAYA DENGAN VARIABEL PEMEDIASI <i>Timbie Wehartaty, Jesica Handoko, Ronny Irawan</i>	60
PROFIL RISIKO BANK DENGAN PENDEKATAN INHEREN RISK, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN NILAI PERUSAHAAN <i>Ramdhani Hizaini, Susi Retna Cahyaningtyas</i>	61

**PENGARUH PEMULIHAN LAYANAN YANG DITERIMA KONSUMEN
SEHUBUNGAN DENGAN PENGALAMAN KEGAGALAN
PELAYANAN PADA INDUSTRI PERAK DI DESA CELUK GIANYAR
BALI**

Wayan Emi Lustinayanti, Natalia Sri Endah K 62

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* DAN *MARKET VALUE
ADDED (MVA)* TERHADAP CLOSING PRICE - Studi pada Perusahaan
Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-
2013**

Wiwik Saraswati 63

**FORMULASI MODEL PEMBERDAYAAN EKONOMI BAGI
KOMUNITAS USAHA MIKRO DAN PRA SEJAHTERA PRODUKTIF
(IMPLEMENTASI PROGRAM DAYA BANK BTPN- MUR
SURAKARTA)**

Wiyadi, Rina Trisnawati, Syamsudin, Suci Winarta 64

**KEUNGGULAN BERSAING PRODUK MAKANAN UMKM
DIBANDING INDUSTRI BESAR DI SUMATERA BARAT**

Yasri 65

SUSUNAN ACARA
SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
“PELUANG INDONESIA DALAM PERSAINGAN EKONOMI KREATIF GLOBAL: SINERGI
ANTARA PEMERINTAH, UNIVERSITAS, DAN PELAKU USAHA, DALAM RANGKA
MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF DI INDONESIA”

GRHA WIDYA MARANATHA LANTAI 12 UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA &
HOTEL GRAND AQUILA BANDUNG
11 – 13 MEI 2015

HARI, TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
Senin, 11 Mei 2015	13.00 - ~	<i>Check In</i>	Hotel Grand Aquila (Lobby Hotel Floor)
	14.00 – 14.30	Pengantar dari Hotel Grand Aquila Menuju Universitas Kristen Maranatha	Berkumpul di Lobby Hotel
	14.30 – 15.00	Registrasi Seminar Nasional	
	15.00 – 15.15	Pembukaan Seminar Nasional & Call for Paper	
	15.15 – 16.00	<i>Keynote Speaker:</i> H. Dedi Mulyadi, S.H. (Bupati Purwakarta)	
	16.00 – 17.45	Pembicara : Wempy Dyoceta Koto (Fortune 40 Under 40; The World 120 th Most Social CEO; Asia Pacific Entrepreneurship Award: Most Promising Entrepreneur; CEO of Wardour and Oxford and Venture Capitalist at Systec Group)	Grha Widya Maranatha 12 th Floor (Universitas Kristen Maranatha)
	17.45 – 17.50	Penyerahan Kenang-kenangan Untuk Pembicara	
	17.50 – 18.00	Penutupan	
	18.00 – 19.00	Makan Malam	
	19.00 – 19.30	Pengantar dari Universitas Kristen Maranatha Menuju Hotel Grand Aquila	Berkumpul di Lobby Grha Widya Maranatha
Selasa, 12 Mei 2015	06.30 – 07.30	Sarapan Pagi	Restoran Hotel Grand Aquila (1 st Floor)
	07.30 – 12.15	<i>Parallel Session Track Call for Paper</i> (Registrasi & Coffee Break sesuai masing-masing ruang presentasi Call for Paper)	- Ruang Maluku & Ternate Hotel Grand Aquila (1 st Floor) - Ruang Halmahera & Malino Hotel Grand Aquila (2 nd Floor)
	12.15 – 13.00	Makan Siang	Restoran Hotel Grand Aquila (1 st Floor)
	13.00 – 17.30	<i>City Tour</i>	- Berkumpul di Lobby Hotel - <i>Sight seeing</i> ke beberapa <i>landmark</i> di Kota Bandung - Mengunjungi <i>Factory Outlet</i> di sekitar Jalan Riau - Mengunjungi Kartika Sari/ Prima Rasa
	17.30 – 19.00	Makan Malam & Pengumuman <i>Best Paper</i>	Maluku Ballroom Hotel Grand Aquila (1 st Floor)
Rabu, 13 Mei 2015	06.30 – 07.30	Sarapan Pagi	Restoran Hotel Grand Aquila (1 st Floor)
	07.30 – 11.30	Acara Bebas & <i>Check Out</i>	Lobby Hotel Floor

JADWAL PRESENTASI *CALL FOR PAPER*
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
**“PELUANG INDONESIA DALAM PERSAINGAN EKONOMI KREATIF GLOBAL:
SINERGI ANTARA PEMERINTAH, UNIVERSITAS, DAN PELAKU USAHA,
DALAM RANGKA MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF DI INDONESIA”**

HOTEL GRAND AQUILA BANDUNG 12 MEI 2015

RUANG TERNATE (HOTEL GRAND AQUILA, 1 ST FLOOR)	
SESI I 07.30 – 09.15	JURI: PROF. DR MARCELLIA SUSAN, S.E., M.T. MODERATOR: BRAM HADIANTO, S.E., M.SI.
KATEGORI: MANAJEMEN KEUANGAN	
RUANG TERNATE (HOTEL GRAND AQUILA, 1 ST FLOOR)	
SESI II 09.30 – 11.15	JURI: DR. M. SIENLY VERONICA, S.E., M.M. MODERATOR: BRAM HADIANTO, S.E., M.SI.
KATEGORI: MANAJEMEN KEUANGAN	
RUANG TERNATE (HOTEL GRAND AQUILA, 1 ST FLOOR)	
SESI I 11.30 – 12.15	JURI: DR. RATNA WIDIASTUTI, M.T. MODERATOR: IMELDA JUNITA, S.E., M.T.
KATEGORI: MANAJEMEN OPERASI	
RUANG MALUKU (HOTEL GRAND AQUILA, 1 ST FLOOR)	
SESI I 07.30 – 09.15	JURI: DR. ANNY NURBASARI R., S.E., M.P. MODERATOR: RULLY ARLANT., S.E., M.SI.
KATEGORI: MANAJEMEN PEMASARAN	
RUANG MALUKU (HOTEL GRAND AQUILA, 1 ST FLOOR)	
SESI II 09.30 – 11.00	JURI: DR. ANNY NURBASARI R., S.E., M.P. MODERATOR: KARTIKA IMASARI, S.E., M.M.
KATEGORI: MANAJEMEN PEMASARAN	
RUANG MALUKU (HOTEL GRAND AQUILA, 1 ST FLOOR)	
SESI I 11.15 – 12.15	JURI: DR. JAHJA HAMDANI, S.E., M.M. MODERATOR: HERMAN KAMBONO, S.E., M.SI.
KATEGORI: MANAJEMEN UMUM	
RUANG HALMAHERA (HOTEL GRAND AQUILA, 2 ND FLOOR)	
SESI I 07.30 – 09.00	JURI: DR. IR. EVO S. HARIANDJA, M.M. MODERATOR: TAN KWANG EN, S.E., M.SI., AK., C.A.
KATEGORI: KEWIRASAHAAN	
RUANG HALMAHERA (HOTEL GRAND AQUILA, 2 ND FLOOR)	
SESI II 09.15 – 10.30	JURI: DR. IR. EVO S. HARIANDJA, M.M. MODERATOR: TAN KWANG EN, S.E., M.SI., AK., C.A.
KATEGORI: KEWIRASAHAAN	
RUANG HALMAHERA (HOTEL GRAND AQUILA, 2 ND FLOOR)	
SESI I 10.45 – 11.45	JURI: PROF. DR. WILSON BANGUN, S.E., M.SI. MODERATOR: DR. IWAN HANAFI, M.M.
KATEGORI: MANAJEMEN SUMBER DAYA INSANI	
RUANG MALINO (HOTEL GRAND AQUILA, 2 ND FLOOR)	
SESI I 07.30 – 09.00	JURI: DR. MATHIAS TANDIONTONG, S.E., M.M., AK., C.A. MODERATOR: ENDAH PURNAMASARI E., S.E., M.A.K., AK., C.A.
KATEGORI: AKUNTANSI	
RUANG MALINO (HOTEL GRAND AQUILA, 2 ND FLOOR)	
SESI II 09.15 – 10.45	JURI: DR. TIMBUL H. SIMANJUNTAK, S.E., M.A. MODERATOR: ENDAH PURNAMASARI E., S.E., M.A.K., AK., C.A.
KATEGORI: AKUNTANSI	
RUANG MALINO (HOTEL GRAND AQUILA, 2 ND FLOOR)	
SESI II 11.00 – 12.00	JURI: DR. YUSUF OSMAN R., M.M. MODERATOR: RUSLI GINTING MUNTHE, S.E., M.B.A., M.M., CHC, GRAPH., QWP™
KATEGORI: MANAJEMEN SUMBER DAYA INSANI	

**RELEVANSI INFORMASI NILAI WAJAR ASET TETAP DAN
PROPERTI INVESTASI
STUDI EMPIRIS PADA BADAN USAHA YANG TERDAFTAR DI
BEI PERIODE 2008-2013**

Tiffani Clarabella Juwono
Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya
tiffanijuwono@gmail.com

Yie Ke Feliana
Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya
yiekefeliana@staff.ubaya.ac.id

ABSTRAK

Standar akuntansi keuangan di Indonesia saat ini mengadopsi *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Karakteristik utama laporan keuangan berbasis IFRS adalah dominasi penggunaan nilai wajar untuk penilaian. Penggunaan nilai wajar untuk penilaian diunggulkan dalam hal meningkatkan relevansi informasi yang disajikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan nilai wajar pada aset tetap dan properti investasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan perusahaan, yang diprosksikan dengan relevansi informasi akuntansi terhadap informasi pasar, berupa harga saham dan return saham perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan metode pengukuran nilai wajar terhadap aset tetap berupa tanah, peralatan, bangunan dan mesin memiliki relevansi informasi. Selain itu, penelitian ini menunjukkan pengukuran nilai wajar terhadap properti investasi tidak memiliki relevansi nilai terhadap harga saham dan return saham. Hasil penelitian ini menyarankan penggunaan nilai wajar hanya relevan untuk informasi tertentu bagi investor di Indonesia.

Kata kunci: IFRS, nilai wajar, aset tetap, properti investasi, relevansi nilai.



UNIVERSITAS
KRISTEN
MARANATHA

SEMINAR
NASIONAL
CALL FOR
PAPER

SERTIFIKAT

diberikan kepada

YIE KE FELIANA

atas partisipasinya sebagai

PEMAKALAH

dalam **CALL FOR PAPER**

"Peluang Indonesia dalam Persaingan Ekonomi Kreatif Global"

yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha
pada tanggal 12-13 Mei 2015 di Universitas Kristen Maranatha & Hotel Grand Aquila

Bandung, 13 Mei 2015

Se Tin, S.E., M.Si., Ak., CA

Dekan Fakultas Ekonomi

SEMINAR
NASIONAL
CALL FOR
PAPER

Ana Mariana, S.E., M.Si.

Ketua Seminar Nasional

